

ANALISIS *DUPONT* SYSTEM UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2020 – 2022

MASHLAKHA ARINA ADE PRASETYANI*
SOFIRA NABILA
MELLA KATRINA SARI

Politeknik Negeri Semarang
Jl. Prof. Sudarto, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
mella.katrinasari@polines.ac.id

Abstract: *The Covid-19 pandemic has had a significant impact on the economy of the Indonesian people. As a result, there is a shift in people's consumption patterns which then has an impact on the financial condition of banks. During the period of 2020 – 2022 when the outbreak struck, Bank Mega Syariah's financial performance underwent changes where this study was conducted to find out how the company's financial performance used Du Pont System analysis. This analysis system measures financial performance more deeply by showing the role of net profit margin, total asset turnover, and equity multiplier in measuring the return on equity. Financial ratios in the form of NPM (Net Profit Margin), TATO (Total Asset Turnover), and MER (Multiplier Equity Ratio) are ratios used in Du Pont System Analysis. After research, it was found that each ratio of NPM, TATO, and MER was partially positively correlated with financial performance. Meanwhile, these three variables simultaneously provide a positive correlation with financial performance.*

Keywords: *Pandemic Covid – 19, Du Pont System, NPM, TATO, MER*

Abstrak: Pandemi Covid – 19 memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian masyarakat Indonesia. Akibatnya terjadi pergeseran pola konsumsi masyarakat yang kemudian berdampak pada kondisi keuangan perbankan. Selama rentang waktu 2020 – 2022 saat wabah menyerang, kinerja keuangan Bank Mega Syariah mengalami perubahan yang mana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis Du Pont System. Sistem analisis ini mengukur kinerja keuangan secara lebih dalam dengan menunjukkan peran margin laba bersih, perputaran total aset, dan *equity multiplier* dalam mengukur tingkat pengembalian ekuitas. Rasio keuangan berupa *NPM (Net Profit Margin)*, *TATO (Total Asset Turnover)*, dan *MER (Multiplier Equity Ratio)* merupakan rasio yang digunakan dalam Analisis *Du Pont System*. Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa masing – masing rasio *NPM*, *TATO*, dan *MER* secara parsial berkorelasi positif terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, ketiga variabel tersebut secara simultan memberikan korelasi positif pula pada kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Pandemi Covid – 19, Du Pont System, NPM, TATO, MER*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid – 19 telah berdampak terhadap setiap elemen perekonomian masyarakat di Indonesia. Akibat pandemi tersebut pemerintah mengeluarkan Kebijakan *work from home*, *social distance*, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Di masa pandemi, bisnis harus beroperasi lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan kapasitasnya dalam rangka mendapatkan keuntungan. Untuk melakukan ini, manajemen keuangan secara langsung mempengaruhi kegiatan dan keberadaan perusahaan. Salah satu bank syariah swasta yang menawarkan produk dan layanan adalah Bank Mega Syariah. Dengan meluncurkan aplikasi digital untuk barang dan jasa pada tahun 2020, Bank Mega Syariah akan ber transformasi digital dengan *Launching Digital Apps* dan membantu pergeseran pola konsumsi masyarakat, sehingga nasabah dapat menjalankan bisnis secara online dengan nyaman dan aman di tengah wabah Covid – 19.

Suatu metode juga diperlukan untuk menilai laporan keuangan perusahaan. Sistem analisis *Du Pont* mampu mengukur kinerja keuangan secara lebih rinci misalnya menunjukkan peran margin laba bersih, perputaran total aset, dan *equity multiplier* dalam menghitung tingkat pengembalian ekuitas. *Du Pont System* menggabungkan rasio aktivitas dan perputaran aset dengan rasio profitabilitas dan laba. Rasio profitabilitas menunjukkan efektivitas dan kinerja keseluruhan. *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Return on Equity* adalah contoh rasio profitabilitas, sedangkan *Total Asset Turnover* adalah rasio aktivitas yang digunakan dalam Analisis *Du Pont System*. Melalui analisis *Du Pont System* ini, informasi diberikan tentang banyak elemen yang mempengaruhi kinerja keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Setiawan dan Magfiroh (2020) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 – 2018 menunjukkan ROE, ROI, dan TATO pada tahun 2016 lebih bagus dibanding tahun 2017 dan 2018. Sedangkan, NPM mengalami kenaikan dari tahun 2016 ke 2018. Dengan demikian PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk mampu mengembalikan kondisi kinerja keuangan yang baik terlihat dari kenaikan NPM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Suhardiyah (2019) pada PT. Benyoyaya Manunggal Tbk periode 2013 -2017 dapat memperoleh laba tertinggi pada tahun 2013, sehingga analisis *Du Pont System* menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan analisis *Altman Z – Score* menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan baik atau sehat. Sedangkan, pada 2014 – 2017 kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan dalam keadaan rawan (Astuti P Y & Suhardiyah M, 2019).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dimasukkannya variabel *Multiplier Equity Ratio* (MER) yang menjadikan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat Analisis *Du Pont System* yang berfokus hanya pada salah satu perbankan syariah di Indonesia (Rezki Hutasoit et al., 2019). Sehingga, berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Du Pont System* untuk mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada Bank Mega Syariah Periode 2020 – 2022”.

KERANGKA TEORITIS

Analisis *Du Pont System* digunakan untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dengan menyelidiki determinan rasio *return* ekuitas dan pengembalian aktiva yang mana dalam penggunaannya memperhitungkan rasio - rasio TATO (*Total Asset Turnover*), NPM (*Net Profit Margin*), dan MER (*Multiplier Equity Ratio*) pada kinerja keuangan dengan menggunakan nilai ROE DP (*Return on Equity Du Pont System*) (Harahap, 2004). NPM merupakan rasio yang menunjukkan besaran tingkat keuntungan bersih atas perolehan penjualan yang didapatkan oleh perusahaan (Sugiono & Untung, 2016). Rasio TATO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam kegiatan perputaran atau pengelolaan total aset untuk dapat menghasilkan penjualan selama periode tertentu.

MER rasio yang menggambarkan kemampuan pengembalian bisnis melalui tingkat ekuitas dibandingkan total aktiva atau dengan kata lain, menunjukkan seberapa besar aktiva milik perusahaan dibiayai oleh utang. Kinerja Keuangan (ROE DP) merupakan tingkat kemampuan perusahaan yang diukur dalam bentuk rasio ROE sebagai ukuran atas tingkat pengembalian bisnis dari modal perusahaan selama periode tertentu. Di dalam perhitungan menggunakan *Du Pont System*, ROE dapat diketahui dengan mengalikan *Multiplier Equity Ratio* dengan ROA yang terdiri dari NPM (*Net Profit Margin*) dan TATO (*Total Asset Turnover*) (Sugiono & Untung, 2016).

HIPOTESIS PENELITIAN

Sebagai rasio yang membandingkan *net profit* dengan penjualan, nilai NPM menunjukkan bahwa semakin besarnya nilai memberikan arti bahwa semakin baik perolehan keuntungan perusahaan. Hubungan antara tingkat perolehan laba terhadap keseluruhan perolehan pendapatan perusahaan menunjukkan seberapa baik pengaruhnya terhadap kinerja keuangan sebagaimana telah dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan Evan Setiawan dan Vivi Esti Magfiroh (Kinerja et al., 2020). Dengan pertimbangan tersebut, diajukan hipotesis berikut:
H1: diduga NPM (*Net Profit Margin*) secara parsial berkorelasi terhadap kinerja keuangan

Rasio perputaran total aset menjelaskan mengenai kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan asetnya untuk memperoleh pengembalian dalam bentuk penjualan. Sehingga, semakin tinggi nilai perputaran total aset atau TATO (*Total Asset Turnover*), berarti aset yang dimiliki perusahaan telah digunakan secara efektif dan efisien untuk memperoleh penjualan hingga ke tingkat maksimal. Melalui penelitian yang dilakukan oleh Puput Y. Astuti dan Martha Suhardiyah telah membuktikan keterkaitan antara tingkat TATO dengan kinerja keuangan (Astuti P Y & Suhardiyah M, 2019), sehingga peneliti mengajukan hipotesis berikut:

H2: diduga TATO (*Total Asset Turnover*) secara parsial berkorelasi terhadap kinerja keuangan

Nilai *Multiplier Equity Ratio* menggambarkan seberapa baik kapabilitas perusahaan dalam memberikan pengembalian bisnis atas investasi atau total aset yang dimiliki dilihat dari perspektif *Du Pont System* (Sugiono &

Untung, 2016). Dengan demikian, merujuk pada hasil penelitian (Viranco Intan Miranda et al., 2021) diajukan hipotesis berikut:

H3: diduga *MER* (*Multiplier Equity Ratio*) secara parsial berkorelasi terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan buku karya Harahap “Analisa Kritis Laporan Keuangan”, Du Pont System memiliki cara tersendiri dalam menganalisa kinerja keuangan dengan lebih integratif. Sehingga, berdasarkan hasil pemikiran di dalam buku tersebut, diketahui bahwa Du Pont System yang terdiri dari *NPM*, *TATO*, dan *MER* menjadi unsur yang dihitung dan dipertimbangkan dalam mengukur kinerja keuangan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengajukan hipotesis simultan yaitu:

H4: diduga *NPM*, *TATO*, dan *MER* secara simultan berkorelasi terhadap kinerja keuangan

METODE PENELITIAN

Di dalam penelitian ini ditentukan bahwa kinerja keuangan dengan pengukuran *ROE Du Pont System* sebagai variabel terikat, sedangkan untuk variabel bebas menggunakan unsur dari *ROE Du Pont* sendiri yang terdiri dari *NPM*, *TATO*, dan *MER* dengan pengukuran sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	NPM	Rasio yang menunjukkan besarnya tingkat keuntungan bersih atas perolehan penjualan yang didapatkan oleh Bank Mega Syariah Periode 2020 – 2022.	Laba Bersih Pendapatan Bersih
2	TATO	Rasio ini menunjukkan kemampuan Bank Mega Syariah dalam perputaran atau pengelolaan total aset untuk menghasilkan penjualan selama periode 2020 – 2022.	Pendapatan Bersih Total Aktiva
3	MER	Rasio ini mengukur kemampuan Bank Mega Syariah Periode 2020 – 2022 untuk tingkat pengembalian bisnis atas investasi atau total aset yang dimiliki.	Total Aset Total Ekuitas
4	ROE - DP	Gambaran capaian perusahaan pada periode tertentu dilihat dari kesehatan keuangan perusahaan yang dihitung dengan analisis Du Pont atas dasar indikator ROE yang terdiri dari efisiensi kegiatan operasional, efektifitas penggunaan aset, dan <i>leverage</i> keuangan.	$NPM \times TATO \times MER$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Tabel 2. *Output Descriptive Statistic*

	N	Range	Min.	Max.	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Sqrt_NPM	33	0,51	0,18	0,69	13,26	0,4019	0,02668	0,15326	0,023	-0,122
Sqrt_TATO	33	0,39	0,07	0,46	8,31	0,2517	0,01791	0,10287	0,011	0,182
Sqrt_MER	33	0,74	2,41	3,16	89,35	2,7076	0,03753	0,21557	0,046	0,571
Sqrt_ROEDP	33	0,44	0,05	0,49	8,53	0,2585	0,02079	0,11942	0,014	0,293
Valid N (listwise)	33									

Sumber: Data Sekunder yang ditransformasi dan diolah, 2023

Dari *output* tersebut diketahui bahwa semua nilai variabel apabila dilihat dari hasil *skewness* dan *kurtosis* mendekati angka nol yang artinya bahwa variabel *NPM*, *TATO*, *MER*, dan *ROEDP* terdistribusi secara normal.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas *Output Kolmogorov – Smirnov*

		Sqrt_NPM	Sqrt_TATO	Sqrt_MER	Sqrt_ROEDP
N		33	33	33	33
Normal Parameters	Mean	0,4019	0,2517	2,7076	0,2585
	Std. Deviation	0,1533	0,1029	0,2156	0,1194
Most Extreme Differences	Absolute	0,167	0,062	0,207	0,093
	Positive	0,159	0,058	0,207	0,093
	Negative	-0,167	-0,062	-0,153	-0,061
Test Statistic		0,167	0,062	0,207	0,093
Asymp. Sig. (2 - tailed)		0,020	0,200	0,001	0,200
Monte Carlo Sig. (2 - tailed)	Sig.	0,289	0,999	0,109	0,908
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,277	0,998	0,101
		Upper Bound	0,300	0,999	0,117

Sumber: Data sekunder yang ditransformasi dan diolah, 2023

Dari *output* tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi > 0.05 yang berarti bahwa data telah terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Uji Multikolinearitas *Output Coefficient Correlations*

Model		SQRT_NPM	Sqrt_TATO	Sqrt_MER
1	Correlations	Sqrt_NPM	1,000	0,505
		Sqrt_TATO	0,505	1,000
		Sqrt_MER	33	-0,333
	Covariances	Sqrt_NPM	0,003	0,002
		Sqrt_TATO	0,002	0,007
		Sqrt_MER	-0,001	-0,001

a. Dependent Variable: Sqrt_ROEDP

Sumber: Data Sekunder yang ditransformasi dan diolah, 2023

Dari *output SPSS* tersebut dapat dilihat bahwa korelasi antar variabel bebas masih di bawah angka 95%, sehingga dikatakan tidak terjadi multikolinearitas serius. Korelasi antar variabel bebas *TATO* dengan *NPM* mempunyai korelasi yang paling tinggi yaitu 0,505 atau 50,5%.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas *Output Coefficient*

Coefficients									
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0,654	0,093	-7,059	0,000	-0,844	-0,465		
	Sqrt_NPM	0,545	0,056	0,699	9,752	0,430	0,659	0,733	1,364
	Sqrt_TATO	0,939	0,085	0,809	11,061	0,766	1,113	0,704	1,420
	Sqrt_MER	0,169	0,036	0,305	4,644	0,094	0,243	0,875	1,143

a. Dependent Variable: Sqrt_ROEDP

Sumber: Data Sekunder yang ditransformasi dan diolah, 2023

Dari *output SPSS* tersebut dapat dilihat hasil perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan variabel *NPM*, *TATO*, dan *MER* memiliki nilai *tolerance* < 0,10 yang artinya tidak ada korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* menunjukkan tidak ada variabel yang memiliki nilai *VIF* lebih dari 10. Sehingga, tidak terdapat indikasi multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 6. Uji Autokorelasi *Output Durbin – Watson Two Steps*

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	0,999	0,999	0,999	0,01491	1,952

Residuals Statistics					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-2,0646	-0,5862	-1,2045	0,41433	32
Residual	-0,03481	0,05334	0,00000	0,01417	32
Std. Predicted Value	-2,076	1,492	0,000	1,000	32
Std. Residual	-2,335	3,577	0,000	0,950	32

Sumber: Data sekunder yang ditransformasi dan diolah, 2023

Nilai *Durbin – Watson Two Steps (d)* sebesar 1,952 berada di antara dU 1.6505 dan 4 – dU 2.350, sehingga disimpulkan bahwa data yang diolah di dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas Metode *Glejser*

Model		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,064	0,055		1,160	0,256
	Sqrt_NPM	0,010	0,033	0,064	0,303	0,764
	Sqrt_TATO	0,046	0,050	0,198	0,915	0,368
	Sqrt_MER	-0,018	0,022	-0,161	-0,827	0,415

Sumber: Data Sekunder yang ditransformasi dan diolah, 2023

Berdasarkan hasil Uji *Glejser* pada *Output Coefficient* dengan variabel Abs_RES diketahui bahwa signifikansi (*Sig.*) untuk variabel *Sqrt_NPM* sebesar 0,764, *Sqrt_TATO* 0,368, dan *Sqrt_MER* sebesar 0,415 melebihi 0,05 sehingga berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam Uji *Glejser* disimpulkan bahwa tidak terjadi Gejala Heteroskedastisitas dalam model regresi.

PENGUJIAN HIPOTESIS UJI F (PENGUJIAN SIMULTAN)

Tabel 8. Uji F Metode *Overall Fit Model Test*

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,407	3	0,136	78,808	0,000 ^b
	Residual	0,050	29	0,002		
	Total	0,456	32			

Sumber: Data sekunder yang ditransformasi dan diolah, 2023

Pembuktian Hipotesis 4 (empat) menggunakan Uji F yang berdasarkan *output* tersebut diketahui nilai $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$, sedangkan $df_2 = n - k = 32 - 4 = 28$. Dengan pengujian menggunakan α 5% maka nilai F_{tabel} sebesar $2,947 < F_{hitung}$ 78,808. Dengan demikian, pernyataan hipotesis 4 (empat) yang menyatakan “diduga *NPM*, *TATO*, dan *MER* secara simultan berkorelasi dengan kinerja keuangan” berkorelasi positif dan **diterima**.

UJI T (PENGUJIAN PARSIAL)

Tabel 9. Uji T Metode *Significancy Fit Model Test*

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	-0,654	0,093		-7,059	0,000	
	Sqrt_NPM	0,545	0,056	0,699	9,752	0,000	H1 accepted
	Sqrt_TATO	0,939	0,085	0,809	11,061	0,000	H2 accepted
	Sqrt_MER	0,169	0,036	0,305	4,644	0,000	H3 accepted

a. Dependent Variable: Sqrt_ROEDP

Sumber: Data sekunder yang ditransformasi dan diolah, 2023

Berpedoman pada nilai t tabel 1,694 dengan signifikansi $> 0,05$, apabila ditinjau berdasarkan hasil t hitung pada setiap variabel bebas yang melebihi nilai t tabel, maka diketahui bahwa variabel *NPM*, *TATO*, dan *MER* secara parsial berkorelasi positif terhadap variabel kinerja keuangan (*ROE DP*).

PEMBAHASAN

PEMBUKTIAN HIPOTESIS 1

Berdasarkan *output* pengujian tersebut diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel *NPM* sebesar $9,752 > t_{tabel}$ 1,694 dengan signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian, hipotesis 2 (dua) yang menyatakan “diduga *NPM* (*Net Profit Margin*) secara parsial berkorelasi dengan kinerja keuangan” dinyatakan berkorelasi positif dan diterima.

PEMBUKTIAN HIPOTESIS 2

Dilihat dari hasil *output* pengujian tersebut diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel *TATO* yaitu $11,061 > t_{tabel}$ 1,694 dengan signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian, hipotesis 3 (tiga) yang menyatakan “diduga *TATO* (*Total Asset Turnover*) secara parsial berkorelasi dengan kinerja keuangan” dinyatakan berkorelasi positif dan diterima.

PEMBUKTIAN HIPOTESIS 3

Berdasarkan *output* Uji t diketahui bahwa t_{hitung} variabel *MER* sebesar $4,644 > t_{tabel}$ 1,694 dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian, hipotesis 4 (empat) yang menyatakan “diduga *MER* (*Multiplier Equity Ratio*) secara parsial berkorelasi dengan kinerja keuangan” dinyatakan berkorelasi positif dan diterima.

PEMBUKTIAN HIPOTESIS 4

Pembuktian Hipotesis 4 (empat) menggunakan Uji F yang berdasarkan *output* tersebut diketahui nilai $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$, sedangkan $df_2 = n - k = 32 - 4 = 28$. Dengan pengujian menggunakan α 5% maka nilai F_{tabel} sebesar $2,947 < F_{hitung}$ 78,808. Dengan demikian, pernyataan hipotesis 4 (empat) yang menyatakan “diduga *NPM*, *TATO*, dan *MER* secara simultan berkorelasi dengan kinerja keuangan” berkorelasi positif dan diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari *NPM* (*Net Profit Margin*), *TATO* (*Total Asset Turnover*), dan *MER* (*Multiplier Equity Ratio*) secara parsial berkorelasi positif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Mega Syariah Tbk periode 2020 – 2022. Selain itu, ketiga variabel bebas tersebut secara simultan juga memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih pada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah - Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian. Tak lupa peneliti sampaikan pula terima kasih kepada pihak Politeknik Negeri Semarang, utamanya dosen pembimbing Mata Kuliah Statistik 2 Ibu Mella Katrina Sari, S.ST., M.M. dan Ibu Rola Nurul Fajria, S.ST., M.E selaku dosen wali, serta berbagai pihak atas dukungan yang telah diberikan selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P. Y., & Suhardiyah, M. (2019, Juli). Analisis Du Pont System untuk Memprediksi Sustainability Usaha pada PT Betonjaya Manunggal Tbk Periode 2013 - 2017. *Majalah Ekonomi*(Universitas PGRI Adi Buana Surabaya), 59 - 68.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Semarang: ANDI.
- Citra Shahniah, E. E. (2020). Du Pont Analysis for the Financial Performance of Trading, Service, & Investment Companies in Indonesia. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 193 - 211.
- Fakhri, F. (2017). *Okezone*. Retrieved Juni 21, 2022, from <https://www.google.com/amp/s/nasional.okezone.com/amp/2017/12/23/337/1835007/perilaku-lgbt-dinilai-dipengaruhi-faktor-lingkungan-dan-psikologis>
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2004). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Hutasoit, Y. R., Siahaan, Y., Putri, D. E., & Grace, E. (2019). Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Fast Food Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 40 - 49.
- Kariyono. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Media.
- Miranda, J. V., Oktafiyani, M., & Noviani, G. I. (2021). Analisis DuPont dan Evaluasi Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata di Indonesia. *Proceeding SENDIU*, (pp. 138 - 145).
- Riyanto, B. (2001). *Dasar - Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Stiawan, E., & Magfiroh, V. E. (2020). Pengukuran Kinerja Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Menggunakan Model Analisis DuPont System. *Telaah Bisnis*, 47 - 56.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Grasindo Jakarta.
- Syariah, B. M. (2023). *Laporan Bulanan Bank Mega Syariah*. Retrieved Mei 21, 2023, from <https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/laporan-keuangan-perusahaan/laporan-bulanan>
- Syariah, B. M. (n.d.). *Sejarah Perusahaan - Jejak Langkah Bank Mega Syariah*. Retrieved Juli 21, 2023, from <https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan/sejarah-perusahaan>